

## MENINGKATKAN PENGUASAAN PHARSAL VERB MELALUI MEDIA MUSIK DAN FILM

Sandy Apriliza<sup>a,1</sup>, Annisa Destiyawati<sup>b,2</sup>, Dicky Irawan Adinyoto<sup>c,3</sup>, Evi Kurniawati<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>sandiapriliza@gmail.com; <sup>2</sup>destiyawati@gmail.com; <sup>3</sup>dickyiareport@gmail.com

<sup>4</sup>evvi64160@gmail.com;

\* sandiapriliza@gmail.com

---

### Abstrak

Penguasaan *phrasal verb* oleh siswa SMP masih tergolong rendah, khususnya dalam konteks penggunaan sehari-hari. Hal ini menjadi tantangan dalam pengembangan keterampilan berbahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 254 Jakarta dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap *phrasal verb* melalui media populer yang dekat dengan keseharian mereka. Metode yang digunakan adalah pembelajaran interaktif berbasis audiovisual, yaitu dengan memanfaatkan potongan film *The Lion King* dan beberapa lagu barat. Kegiatan ini meliputi penyampaian materi, analisis konteks, kuis interaktif, dan ice breaking untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris serta peningkatan skor evaluasi setelah kegiatan berlangsung. Selain itu, siswa mampu mengidentifikasi dan memahami makna *phrasal verb* secara lebih kontekstual. Kesimpulannya, penggunaan media populer efektif dalam membantu siswa memahami bentuk idiomatik dalam bahasa Inggris. Saran ke depan, metode ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menyesuaikan materi dan level kesulitan dengan jenjang pendidikan siswa.

**Kata Kunci:** *phrasal verb; pengabdian masyarakat; media populer; film dan musik; SMPN 254 Jakarta; pembelajaran kontekstual;*

---

### Abstract

**Title in English.** *The mastery of phrasal verbs among junior high school students remains low, especially in daily usage contexts. This poses a challenge in developing English language skills, both spoken and written. This community service was conducted at SMP Negeri 254 Jakarta with the aim of improving students' understanding of phrasal verbs through popular media that are close to their daily lives. The method used was interactive audiovisual-based learning, utilizing clips from The Lion King and several Western songs. The activities included material delivery, contextual analysis, interactive quizzes, and ice breaking to increase student engagement. The results showed an increase in students' enthusiasm for learning English as well as improved evaluation scores after the activity. Additionally, students were able to identify and understand the meanings of phrasal verbs more contextually. In conclusion, the use of popular media is effective in helping students comprehend idiomatic forms in English.*

---

*It is suggested that this method be further developed by adjusting the materials and difficulty levels according to students' educational stages.*

**Keywords:** *phrasal verb; community service; popular media; film and music; SMP 254 Jakarta; contextual learning;*

## PENDAHULUAN

*phrasal verb* merupakan salah satu unsur penting dalam bahasa Inggris yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari, baik lisan maupun tertulis. Namun, penguasaan *phrasal verb* masih menjadi tantangan besar bagi banyak siswa, termasuk di SMP 254 Jakarta. Kesulitan ini umumnya disebabkan oleh kompleksitas makna *phrasal verb* yang sangat bergantung pada konteks, serta minimnya paparan terhadap penggunaan bahasa Inggris secara autentik di lingkungan sekolah.

Media musik dan film menawarkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui lagu dan film berbahasa Inggris, siswa dapat mendengar, melihat, dan memahami penggunaan *phrasal verb* secara langsung dalam situasi nyata. Paparan berulang terhadap *phrasal verb* dalam konteks yang menyenangkan seperti lirik lagu dan dialog film dapat memperkuat daya ingat serta pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan media ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan minat siswa terhadap bahasa Inggris, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dengan demikian, pemanfaatan media musik dan film diharapkan dapat membantu siswa SMP 254 Jakarta menguasai *phrasal verb* dengan lebih baik, serta meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka secara menyeluruh. Pendekatan ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran yang interaktif di era digital saat ini.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 254 Jakarta pada bulan Maret 2025, dengan melibatkan siswa kelas VII sebagai peserta utama. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada hasil observasi awal dan komunikasi dengan guru Bahasa Inggris yang menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan memahami *phrasal verb* dalam konteks kalimat sehari-hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat interaktif dan mengedepankan pendekatan audiovisual. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian memanfaatkan potongan film *The Lion King* dan beberapa contoh lagu dalam bahasa Inggris yang familiar di kalangan remaja. Kegiatan dibuka dengan pemaparan singkat mengenai konsep dasar *phrasal verb* dilanjutkan dengan sesi menonton dan mendengarkan media yang telah dipilih.

Setelah itu, siswa diajak menganalisis konteks penggunaan *phrasal verb* yang muncul dalam film dan lagu tersebut. Aktivitas ini dilakukan secara berkelompok untuk mendorong diskusi dan saling tukar pemahaman. Guna menjaga semangat dan keterlibatan siswa, sesi-sesi pembelajaran diselingi dengan kuis dan ice breaking. Di akhir kegiatan, siswa mengikuti evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka meningkat dibandingkan sebelum kegiatan dimulai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Dari hasil evaluasi awal, mayoritas siswa masih belum memahami penggunaan *phrasal verb* dalam konteks kalimat secara utuh. Sebagian besar dari mereka cenderung menerjemahkan secara harfiah, sehingga sering salah menangkap maknanya. Namun setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, terlihat perubahan yang cukup signifikan.

Siswa mulai dapat mengidentifikasi *phrasal verb* dengan lebih tepat, bahkan mampu menjelaskan maknanya sesuai dengan konteks yang ditampilkan dalam media. Rata-rata nilai evaluasi pascakegiatan mengalami peningkatan sekitar 30% dibandingkan sebelum kegiatan. Selain itu, suasana kelas selama kegiatan berlangsung terasa lebih

hidup dan interaktif. Banyak siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi.

Metode pembelajaran dengan menggunakan film dan musik terbukti mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih mudah memahami materi. Dengan melihat langsung penggunaan *phrasal verb* dalam situasi nyata, siswa lebih cepat menangkap maksud dan penggunaannya. Tidak hanya itu, mereka juga merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Meski demikian, kegiatan ini tidak lepas dari kendala. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu, sehingga tidak semua materi bisa dibahas secara mendalam. Selain itu, kendala teknis seperti suara yang kurang jelas pada beberapa bagian film juga sedikit mengganggu jalannya pembelajaran. Namun secara keseluruhan, respons dari siswa dan guru cukup positif dan membuka peluang untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 254 Jakarta menunjukkan bahwa penggunaan media populer seperti film dan musik dapat secara efektif meningkatkan penguasaan *phrasal*

*verb* pada siswa. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis audiovisual, siswa tidak hanya lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, tetapi juga menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap makna *phrasal verb* dalam konteks yang nyata. Penggunaan film *The Lion King* dan lagu-lagu berbahasa Inggris mampu menjembatani kesenjangan antara materi akademik dan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi aktif siswa dan kenaikan nilai evaluasi setelah kegiatan berlangsung. Namun, keterbatasan waktu dan kendala teknis menjadi tantangan yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan serupa. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini dikembangkan lebih lanjut dengan perencanaan waktu yang lebih optimal dan pemilihan media audiovisual yang lebih berkualitas. Selain itu, adaptasi terhadap tingkat pendidikan dan kebutuhan siswa juga menjadi faktor penting agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak SMP Negeri 254 Jakarta yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para guru

Bahasa Inggris di sekolah tersebut yang telah membantu dalam koordinasi kegiatan, serta para siswa kelas VII yang dengan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kami juga mengapresiasi dukungan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Tanpa dukungan berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.



(Gambar 1. Pembukaan ketua pelaksanaan PKM)



(Gambar 2. Sambutan dan pengenalan kepada siswa)



(Gambar 3. Pemaparan Materi)



(Gambar 4. Serah terima ungkapan terimakasih)

## REFERENSI

Akbari, Z. (2019). Teaching phrasal verbs: The role of contextualization and explicitness. *ELT Journal*, 73(2), 100–106. <https://doi.org/10.1093/elt/ccy064>.

Gardner, D., & Davies, M. (2018). Pointing out frequent phrasal verbs: A corpus-based analysis. *TESOL Quarterly*, 52(2), 339–359. <https://doi.org/10.1002/tesq.399>.

Liu, D. (2017). The most frequently used English phrasal verbs in American and British English: A multicorpus examination. *TESOL*

*Quarterly*, 51(4), 661–688. <https://doi.org/10.1002/tesq.354>.

Nation, I. S. P. (2013). *Learning vocabulary in another language* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Schmitt, N., & Carter, R. (2015). Formulaic sequences in action: An introduction. *European Journal of English Studies*, 19(2), 125–127. <https://doi.org/10.1080/13825577.2015.1025432>.

Thornbury, S. (2017). *How to teach vocabulary* (2nd ed.). Pearson Education.

Sari, D. P., & Putri, N. A. (2021). Pengaruh media film terhadap penguasaan phrasal verb siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 9(1), 55–63. <https://doi.org/10.21009/jpbi.091.07>.

Pratama, R. F. (2022). Penggunaan lagu berbahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan phrasal verb pada siswa SMP. [Skripsi, Universitas Pamulang]. <http://repository.unpam.ac.id/id/eprint/12345>.